

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan makanan pada pandemi covid 19 ini sangat berkembang pesat. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya perusahaan lain yang bukan makanan di tutup akibat pandemi covid 19 . Perkembangan tersebut dipacu oleh meningkatnya kebutuhan akan makanan sehat oleh konsumen dalam negeri maupun luar negeri. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen, maka banyak perusahaan makanan yang bersaing menawarkan makanan sehat dengan harga yang ekonomis. Selain itu perusahaan juga harus memperhatikan kualitas produk. Semua hal itu menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk dapat bersaing dengan para pesaingnya.

Keunggulan kualitas akan memberi keuntungan dalam kompetisi bagi perusahaan dan memberi peluang untuk merebut pangsa pasar. Menurut Ariani (2014) karakteristik sistem kualitas modern dicirikan dalam lima aspek, yaitu: berorientasi pada pelanggan, adanya partisipasi aktif yang dipimpin oleh manajemen puncak, adanya pemahaman dari setiap orang terhadap tanggung jawab spesifik untuk berkualitas, adanya aktivitas yang berorientasi pada tindakan pencegahan kerusakan dan adanya suatu filosofi yang menganggap bahwa kualitas merupakan jalan hidup (*way of life*).

Makanan sehat adalah makanan yang kaya nutrisi mengandung zat gizi makro (karbohidrat, protein, dan lemak sehat) serta zat gizi mikro (vitamin dan mineral), tetapi tidak terlalu padat kalori alias tidak melebihi kebutuhan tubuh akan kalori harian. Makan sehat bertujuan agar tubuh merasa nyaman, punya lebih banyak energi untuk beraktivitas serta terhindar dari penyakit. Jika seseorang menyantap makanan yang kaya nutrisi dengan benar dan seimbang, maka seseorang tidak harus melakukan diet untuk mengurangi atau menambah berat badan, karna tubuh akan menyesuaikan diri pada berat yang paling ideal. Semua itu dapat dicapai dengan mempelajari jenis-jenis makanan sehat dan mengkonsumsinya dengan cara yang tepat (Oetoro, Parengkuam, & Parengkuam, 2012).